`PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018 – 2022

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Nama : Nadilla Regita Intan Wulandari

NIM : 20312403

Program Studi : Akuntansi

PRODI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

D.I YOGYAKARTA

2024

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018 – 2022

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan tugas akhir kelulusan pada tingkat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika di Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Nadilla Regita Intan Wulandari

No. Mahasiswa: 20312403

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi sesuai peraturan yang berlaku"

Yogyakarta, 16 Februari 2023

Penulis,



(Nadilla Regita Intan Wulandari)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

"PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018 – 2022"

Nama: Nadilla Regita Intan Wulandari

No. Mahasiswa: 20312403

Yogyakarta, 15 Februari 2024

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Dosen Pembibing,



(Dra Neni Meidawati, Ak, Msi, CA, CPA)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018 â€“ 2022

Disusun oleh : NADILLA REGITA INTAN WULANDARI

Nomor Mahasiswa : 20312403

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Selasa, 05 Maret 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penguji : Marfuah, Dra., M.Si



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CTrA, CertIPSAS.

MOTTO

"Strive not to be a success, but rather to be of value"

(Albert Einstein)

"Be mindful. Be grateful. Be positive. Be true. Be kind"

(Roy Benneth)

"the more you can dream, the more you can do"

(Michael Korda)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis bersyukur atas segala rahmat, karunia, serta kemudahan-Nya, yang telah memnungkinkan penyelesaian skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagia penuntun umat dengan wahyu Al-Qur'an dan Hadits. Skripsi ini yang berjudul "PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN" penulisan ini dilakukan sebagai syarat penyelesaian pendidikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Proses penyusunan skripsi ini telah melibatkan dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kemudahan pada hamba-Nya yang tak terhingga
2. Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi teladan bagi penulis dalam emnjalani hidup dan mengajarkan penulis bagaimana menjadi seorang pengikut-Nya yang penuh dengan kesabaran
3. Kedua orang tua penulis, Bapak Benny Sutatag dan Ibu Dwi Wahyuni, yang selalu memberikan dukungan serta mendoakan penulis yang tak pernah henti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan

4. Keluarga besar yang selalu membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi
5. Bapak Johan Arifin, S.E, M.Si, Ph.D, CFrA, CIPSAS selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
6. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS, ASPM selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
7. Ibu Neni Meidawati, Dra., Ak., M.Si., CA., ACPA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, ilmu, waktu hingga tenaga untuk membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi hingga selesai
8. Tim omg trip, Alma, Ana, Fathiya, Razifa, Salwa, dan Virdiana yang sudah meberikan dukungan, bantuan, motivasi, semangat dah hiburan selama perkuliahan berlangsung
9. Tim Roti, Aden, Andini, Anggita, Berlina, Cece, Hanna, Nanda, dan Nabila yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian pengerjaan skripsi
10. Tim Kostan Bu Dian, Fanes, Filza, Kholifatun, Lintang, Kiki, Dian, dan Fitria yang selalu memberikan dukungan di setiap proses.

Penulis mengakui bahwa skripsi ini tidaklah sempurna dan memiliki banyak kekurangan, karena pada dasarnya tidak ada hasil karya manusia yang benar-benar sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik, saran, dan masukan dari pembaca agar dapat meningkatkan kualitas karya ini. Semoga

skripsi ini memberikan manfaat dan informasi yang bermanfaat. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan dan semangat yang diberikan oleh berbagai pihak.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Pernyataan Bebas Plagiasi ii

Halaman Pengesahan Skripsi iii

Berita Acara Ujian Tugas Akhir/Skripsi..... **Error! Bookmark not defined.**

Motto v

Kata Pengantar vi

Daftar Isi ix

Daftar Tabel xiii

Daftar Gambar xiv

Daftar Lampiram xv

BAB 1 PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Perumusan Masalah 4

1.3 Tujuan Penelitian 5

1.4 Manfaat Penelitian 5

BAB II KAJIAN PUSTAKA 7

2.1 Landasan Teori 7

2.1.1 Teori Legitimasi 7

2.1.3 Teori Stakeholder 8

2.1.2 Teori Sinyal 8

2.1.4 Corporate Social Responsibility (CSR) 9

2.2 Kajian Pustaka 12

2.2.1 Telaah Kajian Terdahulu 12

2.3 Pengembangan Hipotesis 14

2.3.1 Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Return on Asset 14

2.3.2 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return on Equity* (ROE) 15

2.3.3 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return on Sales* (ROS) 16

2.3.4 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Earning per Share* (EPS) 16

2.4 Kerangka Penelitian 17

BAB III METODE PENELITIAN 18

3.1 Sampel dan Populasi 18

3.2 Metode Pengumpulan Data 18

3.3. Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian 19

3.3.1 Variabel Independen 19

3.3.2 Variabel Dependen 19

3.4 Metode Analisis 21

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif 21

3.4.2 Analisis Regresi Linear Sederhana 21

3.4.3 Uji Normalitas 22

3.4.5 Uji Koefisien Determinasi (R-square) 22

3.4.6 Uji t 23

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 24

4.1 Statistik Deskriptif 25

4.2 Uji Normalitas 27

4.3 Hasil Penelitian (Uji Hipotesis) 28

4.3.1 Analisis Hipotesis 1 28

4.3.2 Analisis Hipotesis 2 30

4.3.3 Analisis Hipotesis 3 32

4.3.4 Analisis Hipotesis 4 33

4.4 Pembahasan 35

4.4.1 Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Return on Asset 35

4.4.2 Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Return on Equity 36

4.4.3 Pengaruh *Corporate Social Responsibility Terhadap Return on Sales* 37

4.4.4 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Earning per Share* 38

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 40

5.1 Kesimpulan 40

5.2 Saran 44

DAFTAR PUSTAKA 45

LAMPIRAN 49

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Sampel 24

Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptik 25

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas..... 27

Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Hipotesis 1 29

Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Hipotesis 2 30

Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Hipotesis 3 32

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Hipotesis 4 33

No table of contents entries found.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian 17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan 49

Lampiran 2 Item Sustainability Report Global Reporting Initiative Generation Four (GRI-G4) 50

Lampiran 3 Item Pengungkapan CSR Tahun 2018 59

Lampiran 4 Item Pengungkapan CSR Tahun 2019 62

Lampiran 5 Item Pengungkapan CSR Tahun 2020 65

Lampiran 6 Item Pengungkapan CSR Tahun 2021 68

Lampiran 7 Item Pengungkapan CSR Tahun 2022 71

Lampiran 8 Nilai *Return on Asset* (ROA) Perusahaan Sampel 74

Lampiran 9 Nilai *Return on Equity* (ROE) Perusahaan Sampel Tahun 2018 – 2022 75

Lampiran 11 Nilai *Earning per Share* (EPS) Perusahaan Sampel Tahun 2018-2022 77

Lampiran 12 Output Analisis Statistik Deskriptif 78

Lampiran 13 Output Uji Normalitas 79

Lampiran 14 Output Analisis Regresi Sederhana 81

Lampiran 15 Output Koefisien Determinasi (R-square) 82

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis modern ini, perusahaan tidak hanya fokus pada keuntungan finansial saja tetapi juga dari sisi kepedulian terhadap alam dan lingkungan sekitarnya, dikarenakan kegiatan operasional perusahaan berhubungan langsung dengan lingkungan tempat perusahaan itu berdiri. Salah satu sektor ekonomi utama Indonesia adalah sektor pertambangan karena memiliki sumber daya alam yang kaya. Oleh karenanya industri pertambangan memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi. Namun, terdapat tantangan besar bagi industri pertambangan dalam mengelola dampak lingkungan seperti pencemaran udara dan air karena sisa tambang yang beracun dibuang ke sungai. Karena hal ini akan memunculkan masalah besar karena masyarakat setempat menggunakan air sungai yang dapat digunakan untuk minum, mandi, dan mencuci, sehingga residu tambang dapat membahayakan kesehatan mereka.

Salah satu contoh fenomena kegagalan CSR di Indonesia yaitu kasus PT Medco Energi Internasional pada Januari 2023 yang mencemari udara dan air di Aceh akibat proses pembuatan minyak dan gas sehingga mengakibatkan jatuhnya korban jiwa dan kualitas air sumur yang mulai berubah rasa dan kandungannya. Hal-hal inilah yang mendorong pemerintah membuat UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk menetapkan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* untuk perusahaan yang mengeksploitasi sumber daya alam.

Selain masalah pencemaran lingkungan, banyak perusahaan di Indonesia yang telah menerapkan praktik CSR secara baik dan konsisten. Salah satu perusahaanya yaitu PT Bukit Asam Tbk, karena telah menerapkan praktik CSR sejak tahun 2012 hingga sekarang. Pada tahun 2022, PT Bukit Asam Tbk telah mengeluarkan total biaya terkait tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan sebesar Rp 208,880,000,000 sedangkan untuk penyaluran program pendanaan UMK sebesar Rp 8,050,000,000. Perusahaan juga telah melakukan perencanaan konservasi pascatambang secara terstruktur. Untuk mencegah adanya erosi akibat kegiatan pertambangan, perusahaan melakukan penanaman *cover crop* untuk memperbaiki lingkungan sekitar di wilayah tambang yang telah ditutup. Area pertambangan seluas 12,01 hektare yang sebelumnya merupakan wilayah pertambangan Bukit Asam di Tanjung Enim telah direnovasi dan direklamasi pada tahun 2022 ini. Selain itu, perusahaan juga mempunyai progam BIDIKSIBA yang merupakan beasiswa pendidikan sekitar Bukit Asam yang diberikan kepada siswa/siswi lulusan SMA sederajat dan juga memiliki program Kebun Plasma yang dibentuk sejak tahun 2018 yang mana program ini bertujuan untuk melakukan pembesaran bibit tanaman yang akan digunakan untuk penghijauan di area reklamasi dan sekitar perusahaan.

CSR adalah komitmen perusahaan berkelanjutan untuk berperilaku etis dan membantu pertumbuhan ekonomi dengan cara mensejahterakan kualitas hidup karyawan, keluarga mereka, dan masyarakat setempat. Dengan mempertimbangkan konsekuensi ekonomi, sosial, dan lingkungannya dari tindakan mereka, CSR didefinisikan sebagai kontribusi industri di seluruh dunia

untuk pembangunan berkelanjutan. Jika dilakukan secara berkelanjutan, *Corporate Social Responsibility* dapat menjadi cara baru untuk memasarkan bisnis. Dengan menerapkan CSR, perusahaan harus menanggung biaya, yang dapat mengurangi pendapatan dan menurunkan tingkat keuntungan usaha. Perusahaan pertambangan akan memperoleh kepercayaan dari *stakeholder*-nya atau citra perusahaan yang baik jika mereka menerapkan *corporate social responsibility (CSR)* dalam operasi bisnisnya. Para investor akan yakin dalam membuat keputusan untuk menginvestasikan dana mereka di dalamnya yang akan meningkatkan kinerja perusahaan.

Kinerja merujuk pada hasil dari rangkaian yang dilaksanakan dengan memanfaatkan beragam sumber daya yang tersedia dan diukur menggunakan standar tertentu (Felisia, 2011). Kinerja keuangan merupakan gambaran dari kemampuan yang harus dicapai perusahaan untuk mengelola dan menghasilkan sumber dayanya (Febryani dan zulfadin, 2013). Salah cara untuk mengukur kinerja keuangan yaitu dengan profitabilitas dimana dapat diukur dengan rasio-rasio seperti ROA, ROE, ROS, dan dapat diukur dengan melalui EPS.

Sejumlah penelitian yang berkaitan dengan CSR, seperti yang dilakukan oleh Suciwati et al., (2016) yang menyelidiki pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan melalui variabel dependen ROA dan ROE ditemukan bahwa CSR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedua variabel tersebut. Hasil berbeda terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Candrayanthi & Saputra (2013) ditemukan bahwa CSR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA dan ROE perusahaan pertambangan. Hasil penelitian

yang dilakukan oleh Yanti (2016) menyimpulkan bahwa pengungkapan CSR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROS, tetapi memiliki dampak positif rehadap EPS.

Peneliti memilih perusahaan terutama di industri pengolahan barang mentah menjadi barang jadi karena masih banyak perusahaan yang kurang memperhatikan pengelolaan limbah dan pengendalian asap pabrik yang belum maksimal. Perusahaan pertambangan terdiri dari tujuh sub sektor yang salah duanya adalah sektor pertambangan minyak & gas bumi dan sektor pertambangan baja & besi. Proses pertambangan minyak dan gas bumi dapat merusak kualitas udara dan memiliki dampak rumah kaca yang signifikan. Dampak negatif yang ditimbulkan oleh sektor pertambangan, perusahaan harus lebih memperhatikan lingkungan sekitarnya, terutama untuk mengurangi dampak rumah kaca. *Corporate social responsibility* adalah inti dari upaya ini. Kegiatan yang dapat dilakukan perusahaan adalah penanaman pohon kembali di hutan yang gundul karena akibat dari kegiatan perusahaan dan penebangan liar.

Berdasarkan penjelasan diatas, karena temuan peneliti sebelumnya tidak konsisten. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan uji ulang terhadap pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif terhadap *Return on Asset (ROA)* ?

2. Apakah *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif terhadap *Return on Equity (ROE)* ?
3. Apakah *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif terhadap *Return on Sales (ROS)* ?
4. Apakah *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif terhadap *Earning per Share (EPS)* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk melihat bagaimana pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) berdampak pada kinerja keuangan yang diproyeksikan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022 berdasarkan *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Return on Sales* (ROS), dan *Earning per Share* (EPS).

1.4 Manfaat Penelitian

1. Diharapkan penelitian ini akan memberikan wawasan informasi tentang seberapa pentingnya pengungkapan CSR dalam laporan tahunan dan bagaimana bisnis dapat meningkatkan kepedulian sosial dan lingkungan
2. Diharapkan penelitian ini akan membantu para investor mempertimbangkan aspek non-keuangan dan keuangan saat melakukan investasi

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun dengan tujuan mempermudah pemahaman pembaca terhadap penelitian ini. Peneliian ini terdiri dari lima bab. Berikut adalah ringkasan garis besar dari setiap bab:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bagian ini memberikan penjelasan gambaran umum mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta kerangka penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini memberikan penjelasan yang mendalam mengenai teori-teori yang mendukung topik penelitian dan hasil-hasil penelitian terdahulu serta pemaparan hipotesis penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini memberikan penjelasan metode-metode yang digunakan dalam penelitian, seperti rancangan penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, metode pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini memberikan pemaparan yang rinci dan jelas terkait hasil penelitian berdasarkan data-data yang telah dianalisis serta menggunakan tabel untuk memperjelas hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Pada bagian ini memberikan eksplanasi akhir atau simpulan dari penelitian yang sudah dilakukan serta memberikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan temuan yang ditemukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Legitimasi

Dowling & Pfeffer (1975) memperkenalkan teori legitimasi sebagai keuntungan atau sumber kelangsungan hidup perusahaan. Teori legitimasi merupakan keberlajutan dan kemajuan suatu organisasi bergantung pada kemampuan organisasi untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai serta untuk memberikan manfaat sosial, politik, atau ekonomi bagi masyarakat di mana organisasi itu berdiri (Shocker & Sethi, 1973).

Salah satu elemen strategis yang sangat penting untuk kemajuan perusahaan adalah legitimasi masyarakat. Hal ini bisa digunakan sebagai alat untuk membuat rencana bisnis, terutama dalam hal beradaptasi dengan masyarakat modern. Oleh karena itu, agar menjadi perusahaan yang sah, perusahaan melakukan dan melaporkan tanggung jawab sosial. Teori legitimasi memiliki fungsi untuk memahami upaya yang sedang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan metrik yang menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat memenuhi tanggung jawab sosialnya dan bagaimana perusahaan berhubungan dengan masyarakat lokal, berusaha memosisikan dirinya untuk memenuhi harapan legitimasi atau standar masyarakat (Syairozi, 2019). Menurut teori ini, ketika perusahaan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, perusahaan tersebut akan mendapatkan legitimasi dari masyarakat. Dengan demikian,

stakeholder akan memberikan nilai positif kepada perusahaan, yang akan berdampak pada kinerja keuangannya.

2.1.2 Teori Stakeholder

Menurut Freeman (1984), teori *stakeholder* merupakan teori yang menguraikan hubungan antara individu atau kelompok yang terkena dampak aktivitas perusahaan atau dapat mempengaruhinya. Freeman (1984) juga mengatakan bahwa terdapat 2 jenis model *stakeholder theory* yaitu model kebijakan dan upaya bisnis, serta model CSR manajemen organisasi. Selain itu, teori *stakeholder* juga bisa didefinisikan sebagai teori yang menjelaskan perusahaan akan bertanggung jawab pada pihak mana saja.

Oleh karena itu, perusahaan dapat menggunakan strategi *Corporate Social Responsibility* untuk memenuhi keinginan para *stakeholder*-nya. Jika pengungkapan CSR dapat dilakukan dengan baik, maka stakeholder akan mendukung penuh aktivitas perusahaan. Hal ini akan memungkinkan perusahaan untuk mencapai tujuan meningkatkan kinerja dan mencapai laba yang diinginkan. Dengan adanya CSR diharapkan keinginan para *stakeholder* akan terpenuhi, yang akan menghasilkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan stakeholder-nya. Perusahaan dapat mencapai keberlanjutan dan kelestarian karena tercapainya hubungan yang harmonis.

2.1.3 Teori Sinyal

Menurut teori sinyal, perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memberi sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini menunjukkan tindakan manajemen untuk memenuhi keinginan pemilik. Penyebaran informasi keuangan

ini dapat menunjukkan informasi yang baik atau buruk. Menurut Maulana & Yuyetta (2019), bahwa teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan fokus untuk membangun reputasi yang baik dengan cara memberikan informasi selengkap-lengkapnya yang akhirnya akan menarik perhatian investor. Sinyal perusahaan bertujuan untuk mengubah persepsi pasar atau pihak luar perusahaan. Selain informasi keuangan yang harus diungkapkan secara sukarela, perusahaan juga perlu mempublikasikan informasi mengenai tanggung jawab sosial perushaan (CSR). Dengan melakukan pengungkapan informasi CSR, para pihak terkait dan pemegang saham akan meresponsnya secara positif

2.1.4 Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut Wibisono (2007), Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah suatu komitmen terus-menerus dari perusahaan untuk bertindak secara moral, membantu pertumbuhan ekonomi lokal atau masyarakat secara keseluruhan, dan mensejahterakan kualitas hidup karyawan dan keluarga mereka. *Corporate Social Responsibility* merupakan suatu prinsip yang dapat menjelaskan bahwa perusahaan bertanggung jawab sepenuhnya atas dampak yang ditimbulkannya terhadap lingkungan dan masyarakat (Frederick, 2006). Sedangkan menurut Totok (2014), CSR sebagai konsep bahwa perusahaan memasukkan perilaku tanggung jawab mengarah pada hasil yang lebih baik, kepedulian sosial dan lingkungan dalam operasi mereka dan berinteraksi secara sukarela dengan pemangku kepentingan menjadi semakin populer dan tercapainya keberhasilan jangka panjang perusahaan.

Oleh karena itu, konsep tanggung jawab sosial memberikan penekanan bahwa tanggung jawab perusahaan atas kegiatan yang dilakukannya akan berdampak pada masyarakat, individu, dan lingkungan di mana perusahaan beroperasi. Perusahaan harus menjalankan aktivitas usahanya dengan cara yang tidak berdampak negatif pada masyarakat, sedangkan dalam hal ini secara positif mengatakan bahwa perusahaan harus menjalankan aktivitas usahanya dengan cara yang dapat menghasilkan masyarakat yang lebih baik dan lebih sejahtera. Untuk mencapai tujuan ini, perlu ada peraturan yang mengatur penerapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

2.1.5 Kinerja Keuangan

Kegiatan yang dilakukan perusahaan terkait kinerja keuangan untuk mengevaluasi hasil apakah perusahaan menggunakan modalnya secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi (Darsono & Ashari, 2010). Kinerja keuangan adalah paradigma yang digunakan untuk menggambarkan apa yang telah dicapai oleh perusahaan menentukan seberapa efektif dan efisien suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan menjalankan bisnisnya dalam jangka waktu tertentu.

Untuk menilai kinerja keuangan, biasanya menggunakan analisis rasio yang dapat menunjukkan keadaan keuangan dan kesejahteraan suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Sejauh mana suatu perusahaan sudah mematuhi hukum pelaksanaan keuangan dengan benar dapat dinilai melalui analisis rasio keuangan. Pengukuran kinerja yang dilakukan secara terencana sangat membantu menilai kemajuan yang telah dicapai perusahaan serta memberikan informasi yang

bermanfaat untuk menghasilkan keputusan serta meembagikan nilai perusahaan kepada para stakeholder. Banyak indikator guna menghitung kinerja keuangan antara lain, *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Gross Profit Management* (GPM), *Net Profit Management* (NPM), *Basic Earning Power* (BEP), *Return On Sales* (ROS), *Cash Flow Management* (CFM), *Earning per Share* (EPS), dan *Cash Return on Asset*.

2.1.6 *Return on Asset (ROA)*

Return on Assets adalah ukuran seberapa baik perusahaan dapat memanfaatkan modal yang ditanamkan untuk menjalani aktivitas perusahaan guna menghasilkan laba perusahaann (Syamsuddin, 2009). Dengan memanfaatkan rasio profitabilitas yang dikenal sebagai *Return on* Asset, kita bisa menilai seberapa efisien perusahaan dalam mengelola semua investasi yang telah dilakukan untuk menjalankan operasi bisnis dan menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki. Ketika rasio ini lebih tinggi, maka perusahaan akan lebih menguntungkan.

2.1.7 *Return on Equity (ROE)*

Salah satu alat yang krusial bagi investor dalam emnilai kecocokan suatu saham adalah *Return on Equity* yang dihitung dengan membagi laba perusahaan dengan ekuitas pada periode satu tahun terakhir. Ini adalah cara para investor berinvestasi. Salah satu cara untuk mengetahui tingkat pengembalian investasi pemegang saham adalah dengan menghitung return on equity, yang merupakan rasio laba bersih terhadap ekuitas normal (Brigham & Houston, 2010). Ketika perusahaan memiliki ROE yang tinggi, hal tersebut akan meningkatkan nilai saham dan mempermudah penghimpunan modal baru. Hal ini juga akan

memfasilitasi pertumbuhan bisnis dan menciptakan kondisi pasar yang optimal yang pada akhirnya akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar.

2.1.8 *Return on Sales (ROS)*

Rasio profitabilitas yang dikenal sebagai *return on sales* (ROS) menunjukkan tingkat profitabilitas suatu perusahaan setelah membayar biaya seperti gaji karyawan, bahan baku, dan variabel produksi lainnya sebelum dikurangi pajak dan bunga. Perusahaan dengan ROS yang tinggi menunjukkan tingkat kinerja perusahaan yang lebih tinggi guna mencapai laba yang tinggi (Priwoputro, 2020). Adanya persentase ROS yang besar dalam suatu organisasi membuktikan bahwa organisasi tersebut kemungkinan besar akan mampu mempertahankan tingkat produktivitas yang tinggi apapun kondisinya.

2.1.9 *Earning per Share (EPS)*

Menurut Purwaningsih (2014), Earning per share adalah rasio yang membantu investor dan calon investor menilai kemampuan bisnis untuk memperoleh keuntungan berdasarkan nilai saham yang dimilikinya. Para pemegang saham, manajemen perusahaan, dan calon investor akan sangat memperhatikan laba per saham karena kecenderungan investor untuk memperoleh imbal hasil yang lebih besar pada setiap saham yang dimiliki jika laba per saham lebih tinggi (Putra, 2015).

2.2 Kajian Pustaka

2.2.1 Telaah Kajian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan oleh (Massubagiyo & Widyawati, 2022) dengan tujuan untuk memahami apakah kinerja keuangan suatu organisasi dipengaruhi

oleh tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Penelitian menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara CSR dengan ROE, sementara tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap ROA dan ROS.

Penelitian Radiman (2019) penelitian ini bertujuan untuk menilai dan mengkaji pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel bebas CSR terhadap variabel terikat *Return On Asset* dan *Return On Equity*. Penelitian ini melihat perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2012 hingga 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan tidak berdampak signifikan pada nilai aset dan nilai ekuitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh Cahyaningsih & Pustikaningsih (2020) adalah untuk mengidentifikasi dampak tanggung jawab sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017–2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return On Asset* dan *Return On Equity*. Sedangkan *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* mempunyai pengaruh terhadap pengembalian laba per saham atau *earning per share (EPS)*.

Penelitian yang dilakukan Yanti (2016) bertujuan untuk mempelajari bagaimana pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) berdampak pada kinerja keuangan perusahaan pertambangan dan manufaktur yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2011 dan 2013. Kinerja keuangan adalah variabel dependen dalam penelitian ini, sedangkan CSR adalah variabel independen yang ditunjukkan oleh harga saham, ROS, dan EPS. Berdasarkan analisis data, disimpulkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROS tetapi berpengaruh posistif terhadap EPS dan harga saham.

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Return on Asset

Penerapan *Corporate Social Responsibility* dapat membantu perusahaan menghasilkan lebih banyak keuntungan karena investor lebih cenderung menanamkan uang pada perusahaan yang melakukannya. Investor cenderung melihat bahwa perusahaan yang berkomitmen pada CSR memiliki potensi untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi daripada perusahaan yang tidak melibatkan diri dalam CSR. Oleh karena itu, memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan performa finansialnya pada masa mendatang. Pada prinsipnya, bagaimana perusahaan memperhatikan dampak yang terjadi oleh operasinya terhadap lingkungan adalah dasar dari tanggung jawab sosial (ISO 26000). Teori legitimasi mengatakan bahwa perusahaan yang melakukan CSR dapat membantu meningkatkan legitimasi mereka, yang berdampak pada bagaimana pelanggan melihat barang dagangan perusahaan. Ini menunjukkan bahwa manajemen percaya bahwa laporan laba rugi menunjukkan kinerja keuangan bisnis. Maka, kinerja keuangan perusahaan yang diungkapkan oleh nilai aset (ROA) adalah praktik manajemen yang menunjukkan variabel kinerja keuangan perusahaan.

Riska (2013) dan Utami (2017) mengatakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan meningkatkan *Return on Asset* (ROA) karena perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dengan aset yang digunakan. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H1: : *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif terhadap *Return on Asset (ROA)*

2.3.2 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) adalah cara untuk melihat seberapa baik suatu perusahaan menghasilkan keuntungan dengan modal yang sudah dimilikinya. Hal ini menunjukkan apakah perusahaan mampu memperoleh keuntungan yang dapat diperoleh oleh pemilik atau orang-orang yang berinvestasi pada perusahaan tersebut. Beberapa perusahaan sangat pandai menghasilkan keuntungan bagi orang-orang yang memberi mereka modal. Nilai profitabilitas perusahaan meningkat seiring dengan rasio ini. Hal ini bisa menjadi tanda positif bagi investor untuk mempertimbangkan investasi mereka dengan lebih serius untuk melakukan investasi dengan harapan mendapatkan hasil yang diinginkan. Menurut Gantino (2016) dan Prasetyo dan Meiranto (2017), pengungkapan CSR dapat meningkatkan *Return On Equity*. Studi ini membuat hipotesis berikut:

H2: *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif terhadap *Return on Equity* (ROE).

2.3.3 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return on Sales* (ROS)

Perusahaan mendapat manfaat dari tanggung jawab sosial karena hal ini membantu masyarakat memercayai produk mereka, membuat perusahaan terlihat bagus, dan membuat orang ingin membeli barang mereka. Beberapa orang mengatakan bahwa tanggung jawab sosial juga membantu perusahaan menghasilkan lebih banyak keuntungan karena mereka memiliki reputasi yang baik dan dapat mempekerjakan pekerja dan mitra yang baik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Kholis (2014) dihasilkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Corporate Social Respnsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan dalam hal ini *Return on Sales (ROS).* Sejalan dengan penilitian yang dilakukan oleh Husnan, & Pamudji (2013) bahwa terdapat pengaruh positif antara pengungkapan CSR terhadap *Return on Sales* (ROS). Gagasan yang diuji dalam penelitian ini adalah:

H3: *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif terhadap *Return on Sales* (ROS).

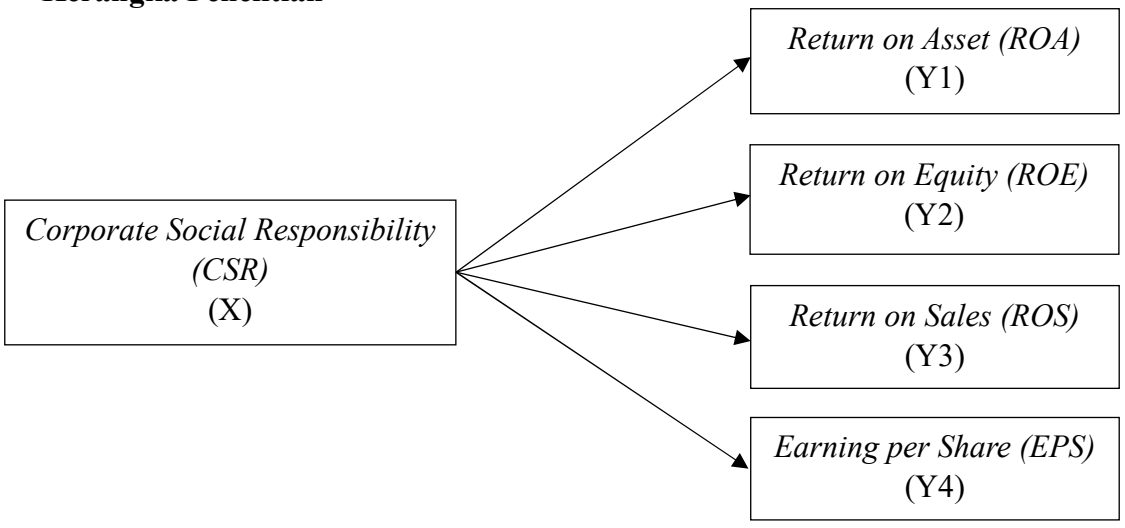
2.3.4 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Earning per Share* (EPS)

Tingkat keuntungan (EPS) adalah indikator yang menggambarkan laba bersih yang diterima oleh pemodal atau pemilik saham dari masing-masing saham yang mereka miliki. Minat investor cenderung lebih fokus pada saham dengan tingkat keuntungan (EPS) tinggi daripada saham dengan tingkat keuntungan (EPS) rendah. Karena *Earning Per Share* menunjukkan jumlah uang yang

diperoleh untuk setiap lembar saham biasa, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham biasa biasanya sangat tertarik padanya (Syamsuddin, 2011). Ketika sebuah perusahaan memutuskan untuk melakukan hal-hal baik bagi lingkungan atau membantu masyarakat, hal itu mungkin akan merugikan mereka karena membuat keuntungan mereka turun. Jadi, terkadang ketika sebuah perusahaan melakukan hal-hal baik, perusahaan tersebut mungkin menghasilkan lebih sedikit keuntungan karena adanya pengeluaran terkait kegiatan tersebut. Temuan dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyaningsih & Pustikaningsih (2020) dan Sakti (2017), yang menunjukkan bahwa CSR memiliki dampak postif terhadap EPS. Hipotesis penelitian adalah:

H4: *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif terhadap *Earning per Share* (EPS)

2.4 Kerangka Penelitian



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sampel dan Populasi

Penelitian ini melibatkan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2018 hingga 2022. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan pertambangan pada sektor produksi dan pemurnian migas (6 perusahaan) dan sektor baja (10 perusahaan). Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang artinya sampel dipilih berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriterianya, perusahaan pertambangan tersebut harus terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022, menerbitkan laporan keuangan tahunan yang lengkap dan telah diaudit, serta laporan diterbitkan dalam mata uang rupiah dan periode laporan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini dikumpulkan melalui teknik dokumentasi yang digunakan dalam pendekatan asosiatif. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari studi pustaka yang berasal dari jurnal, artikel, dan penelitian sebelumnya. Laporan keuangan perusahaan Pertambangan dari 2018 hingga 2022 dikumpulkan melalui situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Independen

3.3.1.1 *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Perusahaan melakukan apa yang bisa mereka lakukan untuk bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungannya dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan *stakeholder* dan meningkatkan keuntungan perusahaan. Variabel independen yang dimanfaatkan dalam penelitian ini ialah implementasi CSR. Menurut Septiadi et al., (2017), untuk mengukur CSR terdapat enam indikator yang digunakan antara lain, ekonomi, lingkungan, pekerjaan, hak asasi manusia,dan masyarakat dengan menggunakan pedoman *Sustainability Report Global Reporting Initiative Generation Four* (GRI-G4). Untuk perhitungan CSRI, ada formula yang digunakan adalah:

$$CSR_j = \frac{\sum Xy_1}{ni}$$

Keterangan:

CSRj = Indeks Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan i

∑Xyi = nilai 1 jika diungkapkan dan 0 jika tidak diungkapkan

ni = Jumlah pengungkapan untuk perusahaan

3.3.2 Variabel Dependen

Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah kinerja keuangan, yang diukur melalui berbagai parameter yaitu *return on assets (ROA), return on equity (ROE), return on sales (ROS)*, dan *earning per share (EPS).*

3.3.2.1 *Return on Asset (ROA)*

ROA didefinisikan sebagai laba bersih yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dari total aset yang dimilikinya. Rumus ROA menurut Kasmir (2011) adalah :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \text{x } 100\%$$

3.3.2.2 *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity (ROE) membahas mengenai sejauh mana suatu organisasi mempergunakan sumber daya yang dimilikinya untuk mampu menghasilkan keuntungan atas ekuitas (Made & Asdiansyuri, 2021). ROE merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak dan modal sendiri.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}} \text{x } 100\%$$

3.3.2.3 *Return on Sales (ROS)*

Return on Sales (ROS) didefinisikan sebagai salah satu metrik yang digunakan untuk menghitung margin laba atas penjualan atau juga dikenal sebagai *profit margin on sales* (Massubagiyo & Widyawati, 2022).

$$\text{ROS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Penjualan}} \text{x } 100\%$$

3.3.2.4 *Earning per Share (EPS)*

Earnings per share (EPS) adalah sebuah indikator yang mencerminkan potensi laba atau pendapatan yang mungkin diperoleh dari setiap saham. Oleh karena itu, manajemen perusahaan, para pemegang saham, dan calon investor

sangat berharap untuk melihat pertumbuhan yang substansial dal EPS (Sari & Azizah, 2019). Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Saham yang Beredar}} \text{x } 100\%$$

3.4 Metode Analisis

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Penggunaan analisis deskriptif adalah untuk mengevaluasi data kuantitatif yang telah diproses berdasarkan penghitungan variabel penelitian. Ini membantu memberikan gambaran atau pemahaman tentang kondisi serta ciri-ciri data. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan ikhtisar atau gambaran data, termasuk mean (rata-rata), deviasi standar, varians, nilai maksimum, dan minimum.

3.4.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana terkait dengan hubungan linear antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Tujuan dari analisis ini adalah untuk menentukan apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat positif atau negatif, dan juga untuk mengestimasi apakah nilai variabel dependen akan meningkat atau menurun (Widarjono, 2012). Rumus yang digunakan adalah:

$$\textbf{ROA} = a + b\ \textbf{CSR}$$

$$\textbf{ROE} = a + b\ \textbf{CSR}$$

$$\textbf{ROS} = a + b\ \textbf{CSR}$$

$$\textbf{EPS} = a + b\ \textbf{CSR}$$

Keterangan:

ROA = *Return on Asset*

ROE = *Return on Equity*

ROS = *Return on Sales*

EPS = *Earning per Share*

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

CSR = *Corporate Social Responsibility*

3.4.3 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menilai apakah distribusi data sesuai atau mendekati distribusi normal. Data yang dianggap baik adalah data yang memiliki pola yang mirip dengan distribusi normal. Uji ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dengan tingkat signifikansi sebesar lima persen. Jika nilai signifikansi lebih besar dari lima persen, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki distribusi yang mendekati normal (Ghozali, 2016). Uji statistik Kolomogrov-Smirnov (K-S) non-parametrik digunakan untuk menguji normalitas data.

3.4.4 Uji Koefisien Determinasi (R-square)

Koefisien determinasi adalah metrik yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Jika nilai koefisien determinasi R = 0, ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (0%). Sebaliknya, jika koefisien determinasi R = 1, ini mengindikasikan bahwa variabel independen

memiliki pengaruh penuh sebesar 100% terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, posisi R berada di antara 0 dan 1, atau dalam aljabar, $0 \leq R \leq 1$.

3.4.5 Uji t

Untuk memahami dampak variabel independen pada variabel dependen, analisis parsial dilakukan. Dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, uji t digunakan untuk menilai apakah *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, ROE, ROS, dan EPS. Selain itu, uji t juga digunakan untuk mengidentifikasi variabel independen yang memiliki pengaruh yang paling dominan pada masing-masing variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil dan pembahasan ini akan menjelaskan mengenai hasil dari penelitian yang dilakukan beserta proses pengolahan data. Topik yang dianilisis yaitu pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan yang meliputi ROA, ROE, ROS, dan EPS.

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 hingga 2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* sendiri mempunyai arti yaitu pengambilan sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Jumlah sampel dalam penelitian ini dapat dilihat di Tabel 4.1

Tabel 4.1 Hasil Sampel

No.	Keterangan	Total
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022	63
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berkala pada tahun 2018-2022	(17)
3	Perusahaan yang tidak melaporkan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam laporan keuangan perusahaan pada tahun 2018-2022	(3)
4	Perusahaan yang menggunakan mata uang dollar dalam laporan	(27)

No.	Keterangan	Total
	keuangan	
	Jumlah Perusahaan Sampel	16

4.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk melihat gambaran suatu data yang meliputi minimum, maximum, mean, median, dan standar deviasi untuk setiap variabel pada penelitian ini. Informasi statistik deskriptif dihasilkan pada Tabel 4.2 dibawah ini

Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Median	Std. Deviation
ROA	80	-,51	,28	,29	-,0155	2,573
ROE	80	-1,26	1,51	,015	-,042	,327
ROS	80	-20,31	,69	-,523	-,0135	2,627
EPS	80	-190,00	1.112,49	39,9123	6,5590	167,673
CSR	80	,02	,69	,1624	,1624	,17297

Sumber: Olah Data SPSS 25

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang disajikan pada tabel di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai terendah ROA yang dihasilkan diantara perusahaan sampel yaitu sebesar -0,51 yang diperoleh PT Wilton Makmur Indonesia pada tahun 2018. Kemudian nilai tertinggi ROA yang didapatkan dari PT Bukit Asam yaitu sebesar 0,28 pada tahun 2022. Nilai rata-rata ROA sejak tahun 2018-2022 yaitu sebesar 0,29. Hasil ini menunjukkan manfaat yang didapatkan dari

aktiva perusahaan rata-rata sebesar 29%. Sedangkan standar deviasi dari ROA yang dihasilkan yaitu sebesar 2,573 dan nilai median ROA yaitu sebesar -0,155 yang menunjukkan tingkat ukuran pemusatan data.

2. Nilai terendah ROE yang dihasilkan diantara perusahaan sampel yaitu sebesar -1,26 yang diperoleh PT Super Energy pada tahun 2018. Kemudian nilai tertinggi ROE yang didapatkan dari PT Wilton Makmur Indonesia yaitu sebesar 1,51 pada tahun 2018. Nilai rata-rata ROE sejak tahun 2018-2022 yaitu sebesar 0,015. Hasil ini menunjukkan manfaat yang didapatkan dari ekuitas perusahaan rata-rata sebesar 1,54%. Sedangkan standar deviasi dari ROE yang dihasilkan yaitu sebesar 0,327 dan nilai median ROE yaitu sebesar -0,042 yang menunjukkan tingkat ukuran pemusatan data.
3. Nilai terendah ROS yang dihasilkan diantara perusahaan sampel yaitu sebesar -20,31 yang diperoleh PT Wilton Makmur Indonesia pada tahun 2018. Kemudian nilai tertinggi ROS yang didapatkan dari PT Dana Brata Luhur yaitu sebesar 0,69 pada tahun 2018. Nilai rata-rata ROS sejak tahun 2018-2022 yaitu sebesar -0,523. Hasil ini menunjukkan tingkat margin laba terhadap tingkat penjualan perusahaan. Sedangkan standar deviasi dari ROS yang dihasilkan yaitu sebesar 2,627 dan nilai median ROS yaitu sebesar -0,0135 yang menunjukkan tingkat ukuran pemusatan data.
4. Nilai terendah EPS yang dihasilkan diantara perusahaan sampel yaitu sebesar -190 yang diperoleh PT Lionmesh Prima tahun 2019. Kemudian nilai tertinggi EPS yang didapatkan dari PT Bukit Asam yaitu sebesar 1.112,49 pada tahun 2022. Nilai rata-rata EPS sejak tahun 2018-2022 yaitu sebesar

39,912. Hasil ini menunjukkan potensi laba atau pendapatan yang mungkin diperoleh dari setiap lembar saham. Sedangkan standar deviasi dari EPS yang dihasilkan yaitu sebesar 167,673 dan nilai median EPS yaitu sebesar 6,559 yang menunjukkan tingkat ukuran pemusatan data.

5. Nilai terendah CSR yang dihasilkan diantar perusahaan sampel yaitu sebesar 0,02 yang diperoleh beberapa perusahaan sampel. Nilai tertinggi CSR yang diperoleh PT Bukit Asam tahun 2022 yaitu sebesar 0,69. Nilai rata-rata CSR sejak tahun 2018-2022 yaitu sebesar 0,162. Sedangkan standar deviasi dari CSR yang dihasilkan yaitu sebesar 0,172 dan nilai median CSR yaitu 0,162 yang menunjukkan tingkat ukuran pemusatan data.

4.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

		ROA	ROE	ROS	EPS
N		48	66	52	58
Normal Parameters	Mean	,000	,000	,000	,000
	Std. Devaition	,384	,110	,048	30,726
Most Extreme Differences	Absolute	,108	,098	,107	,113
	Positive	,108	,098	,107	,102
	Negative	-,075	-,065	-,096	-,113
Test Statistic		,108	,098	,107	,113

Asymp. Sig. (2-tailed)	,200	,188	,200	,065

Sumber: Olah Data SPSS 25

Berdasarkan hasil uji normalitas yang terdapat pada tabel 4.3 diatas diketahui bahwa seluruh variabel berdistribusi normal karena hasil nilai Asymp. Sig. (2-tailed) diatas 0,05 atau lebih besar dari 0,05 (>0,05). Hasil tersebut bisa didapatkan dengan melakukan transformasi dan outlier data pada *software* SPSS sehingga dihasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk model ROA sebesar 0,200, untuk model ROE sebesar 0,188, untuk model ROS sebesar 0,200, dan untuk model EPS sebesar 0,065.

4.3 Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

Dalam penelitian ini menganalisis pengaruh CSR dalam kinerja keuangan yang diproksikan dalam ROA, ROE, ROS, dan EPS pada perusahaan pertambangan. Terdapat empat hipotesis yang diajukan untuk penelitian ini. Metode analisis yang digunakan dalam menguji keempat hipotesis tersebut meliputi regresi linier sederhana dan uji t (parsial).

4.3.1 Analisis Hipotesis 1

Analisis regresi linear sederhana dilakukan guna mengetahui pengaruh variabel independen yang dalam konteks penelitian ini yaitu *Corporate Social Responsibility* dengan variabel dependen yaitu kinerja keuangan yang dipresentasikan oleh ROA, ROE, ROS, dan EPS. Dalam hipotesis pertama fokus pada pengaruh CSR terhadap ROA. Pada lingkup penelitian ini, penulis menggunakan perangkat lunak statistik SPSS 25

untuk melakukan analisis regresi liniar sederhana. SPSS merupakan program komputer yang digunakan untuk memproses data baik yang bersifat parametrik maupun non-parametrik, sebagaimana terlihat pada Tabel 4.4 berikut.

a. Hasil Regresi Linier Sederhana

Pada lingkup penelitian ini, penulis menggunakan perangkat lunak statistik SPSS 25 untuk melakukan analisis regresi liniar sederhana. SPSS merupakan program komputer yang digunakan untuk memproses data baik yang bersifat parametrik maupun non-parametrik, sebagaiman terlihat paada Tabel 4.4 berikut

Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Hipotesis 1

Variabel	B	beta	Sig t	Keterangan
(Constant)	-,030			
CSR	,206	,312	,005	H1 didukung
R square	,088			

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 4.4 di atas, koefisien regresi yang menunjukkan angka positif sebesar 0,206 dan nilai signifikansi sebesar 0,005 yang mana nilainya dibawah nilai signifikansi α sebesar 0,05. Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa terdapat pengaruh positif CSR terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dalam hipotesis ini yaitu ROA. Dan dapat dihasilkan model persamaan regresi sebagai berikut:

ROA = -0,030 + 0,206CSR

b. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Berdasarkan analisis signifikansi yang tercantum dalam Tabel 4.4, ditemukan bahwa nilai probabilitasnya adalah 0,005 (0,005 < 0,05) dan koefisien regresi yang menunjukkan angka positif sebesar 0,206. Angka ini mengindikasikan bahwa hipotesis pertama diterima. Artinya terdapat pengaruh positif antara variabel CSR dan ROA.

c. Koefisien Determinasi (*Adjusted r square*)

Hasil dari Tabel 4.4 menunjukkan nilai koefisien determinasi (*adjusted r square)* sebesar 0,088. Ini berarti bahwa variabel independen memberikan pengaruh sebesar 8,8% terhadap variabel dependen sementara 91,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

4.3.2 Analisis Hipotesis 2

a. Hasil Regresi Linier Sederhana

Pada lingkup penelitian ini, penulis menggunakan perangkat lunak statistik SPSS 25 untuk melakukan analisis regresi liniar sederhana. SPSS merupakan program komputer yang digunakan untuk memproses data baik yang bersifat parametrik maupun non-parametrik, sebagaiman terlihat paada Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Hipotesis 2

Variabel	B	Beta	Sig t	Keterangan

(Constant)	-,014			
CSR	,261	,374	,002	H2 didukung
R square	,126			

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 4.5 di atas, koefisien regresi yang menunjukkan angka positif sebesar 0,261 dan nilai signifikansi sebesar 0,002 yang mana nilainya dibawah nilai signifikansi α sebesar 0,05. Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari CSR terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dalam hipotesis ini yaitu ROE. Dan dapat dihasilkan model persamaan regresi sebagai berikut:

ROE = -0,014 + 0,261CSR

b. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Berdasarkan analisis signifikansi yang tercantum dalam Tabel 4.5, ditemukan bahwa nilai probabilitasnya adalah 0,002 (0,002 < 0,05) dan koefisien regresi yang menunjukkan angka positif sebesar 0,261. Angka ini mengindikasikan bahwa hipotesis kedua diterima. Artinya terdapat pengaruh positif antara variabel CSR dan ROE.

c. Koefisien Determinasi (*Adjusted r square*)

Hasil dari Tabel 4.5 menunjukkan nilai koefisien determinasi (*adjusted r square)* sebesar 0,126. Ini berarti bahwa variabel independen memberikan pengaruh sebesar 12,6% terhadap variabel

dependen sementara 87,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

4.3.3 Analisis Hipotesis 3

a. Hasil Regresi Linier Sederhana

Pada lingkup penelitian ini, penulis menggunakan perangkat lunak statistik SPSS 25 untuk melakukan analisis regresi liniar sederhana. SPSS merupakan program komputer yang digunakan untuk memproses data baik yang bersifat parametrik maupun non-parametrik, sebagaiman terlihat paada Tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Hipotesis 3

Variabel	B	beta	Sig t	Keterangan
(Constant)	-,019			
CSR	,072	,221	,115	H3 tidak didukung
R square	-,008			

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 4.6 di atas, koefisien regresi yang menunjukkan angka positif sebesar 0,072 dan nilai signifikansi sebesar 0,115 yang mana nilainya diatas nilai signifikansi α sebesar 0,05. Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari CSR terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dalam hipotesis ini yaitu ROS. Dan dapat dihasilkan model persamaan regresi sebagai berikut:

ROS = -0,019 + 0,072CSR

b. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Berdasarkan analisis signifikansi yang tercantum dalam Tabel 4.6, ditemukan bahwa nilai probabilitasnya adalah 0,115 (0,115 > 0,05). Angka ini mengindikasikan bahwa hipotesis ketiga ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel CSR dan ROS.

c. Koefisien Determinasi (*Adjusted r square*)

Hasil dari Tabel 4.6 menunjukkan nilai koefisien determinasi (*adjusted r square)* sebesar -0,008. Hal Ini berarti bahwa variabel independen tidak memberikan peningkatan yang signifikan karena bernilai negatif, dan disebabkan variabel yang diteliti hanya satu variabel, sehingga dianggap variabel yang diteliti kecil.

4.3.4 Analisis Hipotesis 4

a. Hasil Regresi Linier Sederhana

Pada lingkup penelitian ini, penulis menggunakan perangkat lunak statistik SPSS 25 untuk melakukan analisis regresi liniar sederhana. SPSS merupakan program komputer yang digunakan untuk memproses data baik yang bersifat parametrik maupun non-parametrik, sebagaiman terlihat paada Tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Hipotesis 4

Variabel	B	beta	Sig t	Keterangan

(Constant)	4,070			
CSR	33,957	,097	0,470	H4 tidak didukung
R square	,030			

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 4.7 di atas, koefisien regresi yang menunjukkan angka positif sebesar 33,957 dan nilai signifikansi sebesar 0,470 yang mana nilainya diatas nilai signifikansi α sebesar 0,05. Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari CSR terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dalam hipotesis ini yaitu EPS. Dan dapat dihasilkan model persamaan regresi sebagai berikut:

EPS = 4,070 + 33,957CSR

b. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Berdasarkan analisis signifikansi yang tercantum dalam Tabel 4.7, ditemukan bahwa nilai probabilitasnya adalah 0,470 (0,470 > 0,05). Angka ini mengindikasikan bahwa hipotesis ketiga ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel CSR dan EPS.

c. Koefisien Determinasi (*Adjusted r square*)

Hasil dari Tabel 4.7 menunjukkan nilai koefisien determinasi (*adjusted r square)* sebesar 0,030. Ini berarti bahwa variabel independen hanya memberikan pengaruh sebesar 3% terhadap

variabel dependen sementara 97% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Return on Asset*

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan menggunakan analisis regresi dan uji t (uji parsial), dari hipotesis 1 yang memprediksi adanya pengaruh positif dan signifikan dari hubungan CSR terhadap kinerja keuangan (ROA) menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,005 < 0,05 dengan nilai koefisien 0,206 yang artinya CSR memiliki dampak positif dan signifikan terhadap ROA. Dengan demikian, temuan ini mendukung hipotesis 1 yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), yang artinya seiring meningkatnya nilai ROA maka semakin baik kinerja perusahaan yang melaksanakan aktivitas CSR dalam operasi perusahaanya.

Temuan ini konsisten dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa perusahaan yang aktif dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) cenderung mengalami peningkatan *Return on Asset* (ROA). Peningkatan ini dianggap memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan perusahaan (Saputri & Utami, 2020). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh fajar Pamungkas dan Winarsih (2020) bahwa CSR berpengaruh positif terhadap ROA maka semakin besar jumlah tanggung jawab sosial perusahaan yang

dilaksanakan maka tingkat ROA akan meningkat. Dengan demikian, produktivitas aset dalam mencapai keuntungan bersih juga akan semakin baik. Hal ini akan meningkatkan ketertarikan investor terhadap perusahaan karena dividen akan semakin tinggi.

4.4.2 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Return on Equity*

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan menggunakan analisis regresi dan uji t (uji parsial), dari hipotesis 2 yang memprediksi adanya pengaruh positif dan signifikan dari hubungan CSR terhadap kinerja keuangan (ROE) menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,002 < 0,05 dengan nilai koefisien 0,261 yang artinya CSR memiliki dampak positif positif dan signifikan terhadap ROE. Dengan demikian, temuan ini mendukung hipotesis 2 yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE), yang artinya seiring meningkatnya nilai pengungkapan CSR maka semakin tinggi nilai ROE perusahaan. Ketika lebih banyak perusahaan mengungkapkan praktik CSR dalam laporan tahunan mereka, kinerja perusahaan kemungkinan akan meningkat (Ramadhan dan Handayani, 2018).

Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kinerja tanggung jawab sosial perusahaan dan tingkat pengungkapan dalam laporan tahunan komprehensifnya, semakin besar peluang untuk meningkatkan kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan. Pengungkapan CSR yang semakin mendalam akan mengirimkan sinyal

positif kepada *stakeholder* dan pemegang saham, yang dapat menumbuhkan kepercayaan mereka dalam menerima produk perusahaan. Hal ini berpotensi meningkatkan keuntungan dan *Return on Equity* perusahaan. Dengan kepercayaan ini, perusahaan dapat mendapatkan sumber modal dari pihak-pihak seperti investor, kreditur, dan pemegang saham yang memungkinkan peningkatan daya laba dan pertumbuhan aset pemilik secara berkelanjutan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Massubagiyo dan Widyawati (2022) bahwa CSR berpengaruh positif terhadap ROE maka tingkat pengungkapan CSR yang lebih tinggi oleh perusahaan dapat membangkitkan kepercayaan stakeholder terhadap perusahaan.

4.4.3 Pengaruh *Corporate Social Responsibility Terhadap Return on Sales*

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan menggunakan analisis regresi dan uji t (uji parsial), dari hipotesis 3 yang memprediksi adanya pengaruh positif dan signifikan dari hubungan CSR terhadap kinerja keuangan (ROS) menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,115 > 0,05 yang artinya CSR tidak berpengaruh terhadap ROS. Dengan demikian, temuan ini tidak mendukung atau menolak hipotesis 3 yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROS), yang artinya semakin tinggi laba bersih dari penjualan perusahaan tidak selalu mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut secara proporsional melakukan pengungkapan CSR sebanyak mungkin. Umumnya,

perusahaan yang mencapai tingkat laba yang tinggi tidak selalu akan mengalokasikan dana mereka secara penuh untuk program pengungkapan CSR (Nadhifah dan Agustina, 2019).

Meskipun terdapat korelasi yang terbukti antara penerapan inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan dan peningkatan penjualan secara keseluruhan yang menemukan hubungan postif antara pengungkapan CSR dengan kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam hal rasio laba kotor terhadap penjualan tidak menjamin *Return on Sales* meningkat (Marota *et al.*, 2023). Temuan dari penelitian ini mendukung kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh Massubagiyo dan Widyawati (2022) bahwa tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial yang ditetapkan perusahaan tidak akan berpengaruh oleh besarnya tau kecilnya penjualan perusahaan.

4.4.4 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Earning per Share*

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan menggunakan analisis regresi dan uji t (uji parsial), dari hipotesis 4 yang memprediksi adanya pengaruh positif dan signifikan dari hubungan CSR terhadap kinerja keuangan (EPS) menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,470 > 0,05 yang artinya CSR tidak berpengaruh terhadap EPS. Dengan demikian, temuan ini tidak mendukung atau menolak hipotesis 4 yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (EPS), yang

artinya semakin tinggi tingkat prngungkapan CSR maka tidak akan memengaruhi tingkat laba per saham (EPS) perusahaan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Razak dan Syah (2019) bahwa CSR tidak memiliki dampak pada kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan pendapatan per saham. Hal ini berarti besarnya atau kecilnya nilai EPS perusahaan tidak akan memengaruhi sejauh mana perusahaan melakukan pengungkapan CSR. Kemungkinan ini disebabkan oleh kurangnya optimalisasi dalam jumlah saham yang beredar pada perusahaan juga bisa disebabkan oleh fokus kebanyakan investor pada kinerja jangka pendek, yang belum membuat mereka menganggap informasi tentang CSR perusahaan sebagai salah satu parameter utama dalam pengambilan keputusan investasi mereka.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian yang sudah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh positf dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan pertambangan pada tahun 2018 hingga 2022 yang terdaftar di BEI. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi nilai CSR perusahaan makan semakin tinggi juga nilai ROA perusahaan. Dengan begitu akan meningkatkan kepercayaan konsumen pada produk-produk perusahaan dan meningkatkan ketertarikan investor pada perusahaan.
2. *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara signifikan dan positif memengaruhi kinerja keuangan yang diwakili oleh *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan pertambangan pada tahun 2018 hingga 2022 yang terdaftar di BEI. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi nilai CSR perusahaan makan semakin tinggi juga nilai ROE perusahaan. Dengan begitu dapat memberikan indikasi positif kepada para pemangku yang berkepentingan bahwa perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dan pertumbuhan aset pemilik secara berkelanjutan dengan melakukan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

3. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Sales* (ROS) pada perusahaan pertambangan pada tahun 2018 hingga 2022 yang terdaftar di BEI. Hal ini berarti pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan tidak akan mempengaruhi tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan yang didapat.
4. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Earning per Share* (EPS) pada perusahaan pertambangan pada tahun 2018 hingga 2022 yang terdaftar di BEI. Hal ini berarti bahwa pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan tidak akan mempengaruhi tingkat besar kecilnya laba bersih per lembar saham perusahaan yang dihasilkan.

5.2 Implikasi dan Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat yang signifikan bagi perusahaan, investor, dan peneliti di masa depan yaitu dengan:

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat dipertimbangkan bahwa kombinasi pengungkapan CSR yang kuat dan kinerja keuangan yang positif dapat meningkatkan reputasi sebuah perusahaan, serta mendorong perusahaan-perusahaan untuk lebih

proaktif dalam menerapkan praktik CSR yang bertanggung jawab dan melaporkannya secara teratur dalam laporan tahunan. Selain itu, diharapkan bahwa penilaian terhadap kinerja lingkungan akan menjadi aspek kritis dalam evaluasi keseluruhan perusahaan. Implementasi CSR juga diharapkan memberikan manfaat yang signifikan termasuk memastikan keberlanjutan jangka panjang perusahaan dengan meningkatkan persepsi positif masyarakat terhadap citra perusahaan.

2. **Bagi Investor**

   Berdasarkan penelitian ini diharapkan investor dapat lebih cermat dalam membuat keputusan investasi dengan mempertimbangkan tidak hanya faktor keuangan, tetapi juga praktik keberlanjutan. Lebih penting bagi mereka untuk berinvestasi dalam perusahaan yang tidak hanya menghasilkan keuntungan finansial, tetapi juga bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

3. **Bagi peneliti di masa depan**

   Diharapkan bahwa peneliti di masa depan dapat memperoleh wawasan tambahan terkait dengan kinerja keuangan dari hasil penelitian ini. Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi penelitian masa depan yang berfokus pada kinerja keuangan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tidak dapat dihindari dari kekurangan-kekurangan yang masih perlu dikembangkan dan diperbaiki dalam penelitian berikutnya. Berikut beberapa keterbatasan dari penelitian ini:

1. Dalam penelitian ini, hanya satu variabel independen yang digunakan yaitu CSR. Oleh karena itu, uji regresi yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana yang mana pada hipotesis ketiga dihasilkan nilai *adjusted R square* yang bernilai negatif yang memunculkan asumsi bahwa tedapat ketidakcocokan model regresi yang digunakan dengan data dan karena variabel independen hanya 1.
2. Dalam penelitian ini, masih banyak faktor atau variabel yang bisa dipertimbangkan dan digunakan dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, namun dalam penelitian ini hanya ada empat variabel yang dipilih yaitu ROA, ROE, ROS, dan EPS
3. Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan terbilang terbatas hanya terdiri dari 16 perusahaan dikarenakan masih banyak perusahaan pertambangan yang menggunakan mata uang dollar pada laporan keuangannya serta masih ada perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia
4. Dalam penelitian ini hanya memusatkan perhatian pada efek pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan, khususnya pada perusahaan di sektor pertambangan
5. Dalam penelitian ini terdapat elemen subjektivitas dalam menentukan indeks pengungkapan untuk beberapa perusahaan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya standar atau panduan yang dapat dijadikan acuan oleh perusahaan, sehingga penilaian indeks untuk indikator dalam kategori yang sama dapat berbeda antara satu peneliti dengan peneliti lainnya

5.3 Saran

Dari temuan dan analisis yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya mengenai pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan, berikut saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Untuk penelitian mendatang, diharapkan terdapat penambahan variabel independen dan lainnya seperti *Good Corporate Governace* (GCG) atau penambahan dari variabel dependennya.
2. Perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI diharapkan secara konsisten untuk memelihara stabilitas keuntungan, serta menjaga keseimbangan antara keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Hal ini diharapkan dapat dilakukan dengan mengikuti prosedur yang sesuai dan dapat menciptakan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang efektif di Indonesia.
3. Perusahaan pertambangan di Indonesia diharapkan dapat melaksanakan kegiatan CSR ini secara menyeluruh dan melaporkannya dalam laporan keuangan atau laporan keberlanjutan perusahaan guna menghindari adanya pencemaran lingkungan dan kesejateraan masyarakat lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

Aprianto, R., Desmiyawati, D., & Azlina, N. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan (Roe) dengan Manajemen Laba dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk Periode 2011-20. *Doctoral dissertation, Riau University.*

Arifiani, R. (2019). Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Berdasarkan Closing Price (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis*, *7*(1), 1-20.

Brigham, E. F. (2010). Dan JF Houston. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi, 11.

Cahyaningsih, M. W., & Pustikaningsih, A. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2018. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, *8*(8).

Candrayanthi, A. A., & Saputra, I. D. G. D. (2013). Pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap kinerja perusahaan (studi empiris pada perusahaan pertambangan Di bursa efek Indonesia). *E-jurnal akuntansi Universitas Udayana*, *4*(1), 141-158.

Daniri, M. A. (2008). Standarisasi tanggung jawab sosial perusahaan. *Indonesia: Kadin Indonesia*, *2*(1), 1-36

Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational legitimacy: Social values and organizational behavior. Pacific sociological review, 18(1), 122-136.

Fajar Pamungkas, G., & Winarsih, W. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Ekonomi*.

Felisia, F. (2011). Pengukuran Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Egonomic Value Added dan Financial Value Added. *Bina Ekonomi*, *15*(2), 12876.

Frederick, W. C. (2006). Corporation, be good!: the story of corporate social responsibility. Dog Ear Publishing.

Gantino, R. (2016). Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2008-2014. Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis, 3(2), 19-32.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Heryanto, R., & Juliarto, A. (2017). Pengaruh *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2015). *Diponegoro journal of accounting*, *6*(4), 540-547.

Husnan, A., & Pamudji, S. (2013). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR Disclosure) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis.*

Kholis, N. (2014). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Manufaktur. *IQTISHADIA*, *7*(2), 223-248.

Kurnianto, E. A., & Prastiwi, A. (2010). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan "(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008)* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).

Made Murjana, I., Fariantin, E., & Asdiansyuri, U. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Umkm Artshop Dharmasetya Desa Sukarara Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi*, *7*(1), 81-97.

Mardikanto, T. (2014). CSR: corporate Social Responsibility: tanggungjawab sosial korporasi. (No Title).

Marota, R., Suryadnyana, N. A., Sjam, J. M. E., & Supriadi, T. (2023). Corporate Social Responsibility (CSR) Accounting Treatments on Financial Performance: Case Study in Manufacturing Public Companies. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *6*(1), 339-350.

Massubagiyo, S. A., & Widyawati, D. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 11(5).

Muat, S., & Prayogo, A. (2018). Corporate social responsibility disclosure and financial performance: A state owned enterprises case study. *Sosial Budaya*, *15*(1), 11-18.

Nachrowi, D. N., & Usman, H. (2006). Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.

Nadhifah, M., & Agustina, R. (2019). Pengaruh Net Profit Margin dan Current Ratio terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Logam. *Journal of Finance and Accounting Studies*, *1*(1), 63-76.

Prasetyo, A., & Meiranto, W. (2017). Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2015. Diponegoro Journal of Accounting, 6(3), 260-371.

Pratama, I. S., & Deviyanti, D. R. (2022). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap institutional ownership pada perusahaan high-profile yang listing di bursa efek Indonesia. *INOVASI*, *18*(3), 540-550.

Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, *4*(1), 95-103.

Purwaningsih, S., & Arifin, A. (2014). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2012) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Radiman, R. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, *11*(1), 60-70.

Ramadhan, L. A., & Handayani, N. (2018). Pengaruh corporate social responsibility dan good corporate governance terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *7*(10).

Ramadahani, D. (2018). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Penerima Penghargaan Indonesia Sustainability Reporting award (ISRA) . *Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya*.

Razak, L. A., Yamin, M., & Syah, A. (2019, February). Factors affecting the corporate social responsibility disclosure (Case study at PT. Semen Tonasa). In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 235, No. 1, p. 012074). IOP Publishing.

Sari, K. C., & Azizah, D. F. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Sektor Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 73(1), 178-186.

Saputri, E. S. A. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017). *Jurnal Universitas Mercu Buana Yogyakarta.*

Septiadi, S. A., Sintaasih, D. K., & Wibawa, I. M. A. (2017). Pengaruh keterlibatan kerja terhadap kinerja dengan pemediasi komitmen

organisasional. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 6(8), 3103-3132.

Shocker, A. D., & Sethi, S. P. (1973). An approach to incorporating societal preferences in developing corporate action strategies. California management review, 15(4), 97-105.

Sulistiyowati, A. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI tahun 2011-2016).

Syairozi, M. I. (2019). Pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur dan perbankan. Tidar Media.

Widarjono, A. (2012). An analysis of protein and calorie consumption in Central Java. Economic Journal of Emerging Markets, 115-126.

Yanti, D. (2016). Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, *7*(1).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
2.	ANTM	Aneka Tambang Tbk
3.	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
4.	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
5.	DKFT	Central Omega Resources Tbk
6.	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
7.	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk
8.	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
9.	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
10.	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
11.	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
12.	PTBA	Bukit Asam Tbk
13.	SQMI	Wilton Makmur Indonesia Tbk
14.	SURE	Super Energy Tbk
15.	TCPI	Transcoal Pacific Tbk
16.	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk

Lampiran 2 Item Sustainability Report Global Reporting Initiative Generation Four (GRI-G4)

No.	KODE	INDIKATOR
KATEGORI EKONOMI		
Aspek Kinerja Ekonomi		
1.	G4-EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan.
2.	G4-EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim.
3.	G4-EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti.
4.	G4-EC4	Bantuan financial yang diterima dari pemerintah.
Aspek Keberadaan Pasar		
5.	G4-EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan.
6.	G4-EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan.
Aspek Dampak Ekonomi Tidak Langsung		
7.	G4-EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan.
8.	G4-EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak.
Aspek Praktek Keberadaan		
9.	G4-EC9	Perbandingan dari pembelian pemasok lokal di operasional yang signifikan.
KATEGORI LINGKUNGAN		
Aspek Bahan		
10.	G4-EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume.
11.	G4-EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang.

Aspek Energi		
12.	G4-EN3	Konsumsi energi dalam organisasi.
13.	G4-EN4	Konsumsi energi diluar organisasi.
14.	G4-EN5	Intensitas energi.
15.	G4-EN6	Pengurangan konsumsi energi.
Aspek Air		
16.	G4-EN7	Konsumsi energi dalam organisasi.
17.	G4-EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber.
18.	G4-EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air.
19.	G4-EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali.
Aspek Keanekaragaman Hayati		
20.	G4-EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola didalam, atau yang berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung.
21.	G4-EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung.
22.	G4-EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan.
23.	G4-EN14	Jumlah total spesies dalam IUCN *RED LIST* dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan.
Aspek Emisi		
24.	G4-EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (Cakupan 1).
25.	G4-EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (Cakupan 2).

26.	G4-EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (Cakupan 3).
27.	G4-EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK).
28.	G4-EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK).
29.	G4-EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO).
30.	G4-EN21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya.
Aspek Efluen dan Limbah		
31.	G4-EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan.
32.	G4-EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan.
33.	G4-EN24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan.
34.	G4-EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi Basel2 Lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional.
35.	G4-EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi.
Aspek Produk dan Jasa		
36.	G4-EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingungan produk dan jasa.
37.	G4-EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori.
Aspek Kepatuhan		
38.	G4-EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan.
Aspek Transportasi		
39.	G4-EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk

		dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi, dan pengangkutan tenaga kerja.
Aspek Lain-lain		
40.	G4-EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis.
Aspek Asesmen Pemasok Atas Lingkungan		
41.	G4-EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan.
42.	G4-EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
Aspek Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan		
43.	G4-EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi.
KATEGORI SOSIAL **Sub-Kategori Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja**		
Aspek Kepegawaian		
44.	G4-LA1	Jumlah total dan perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah.
45.	G4-LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purna waktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan.
46.	G4-LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender.
Aspek Hubungan Industrial		
47.	G4-LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama.
Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja VV		
48.	G4-LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite

		bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja.
49.	G4-LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender.
50.	G4-LA7	Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka.
51.	G4-LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja.
Aspek Pelatihan dan Pendidikan		
52.	G4-LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan.
53.	G4-LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberkelanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti.
54.	G4-LA11	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan.
Aspek Keberagaman dan Kesetaraan Peluang		
55.	G4-LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya.
Aspek Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-Laki		
56.	G4-LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan.
Aspek Asesmen Pemasok Terkait Praktik Ketenagakerjaan		
57.	G4-LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria

		praktik ketenagakerjaan.
58.	G4-LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
Sub Kategori Hak Asasi Manusia		
Aspek Investasi		
59.	G4-HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia.
60.	G4-HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan Aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih.
Aspek Non Diskriminasi		
61.	G4-HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil.
Aspek Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama		
62.	G4-HR4	Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut.
Aspek Pekerja Anak		
63.	G4-HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif.
Aspek Pekerja Paksa Atau Wajib Kerja		
64.	G4-HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan

		untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja.
Aspek Praktik Pengamanan		
65.	G4-HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi.
Aspek Hak Adat		
66.	G4-HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil.
Aspek Asesment		
67.	G4-HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia.
Aspek Asesmen Pemasok Atas Hak Asasi Manusia		
68.	G4-HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunaQ1kan kriteria hak azasi manusia.
69.	G4-HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
Aspek Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia		
70.	G4=HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal.
Sub Kategori Masyarakat		
Aspek Masyarakat Lokal		
71.	G4-SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan.
72.	G4-SO2	Operasi dengan dampak aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat local.
Aspek Anti-Korupsi		

73.	G4-SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi.
74.	G4-SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi.
75.	G4-SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil.
Aspek Kebijakan Publik		
76.	G4-SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima-penerima manfaat.
Aspek Anti Persaingan		
77.	G4-SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait Anti Persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya.
Aspek Kepatuhan		
78.	G4-SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidak patuhan terhadap undang-undang dan peraturan.
Aspek Asesmen Pemasok Atas Dampak Terhadap Masyarakat		
79.	G4-SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat.
80.	G4-SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
Aspek Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat		
81.	G4-SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi.
Sub Kategori Tanggung Jawab Atas Produk		
Aspek Kesehatan Keselamatan Pelanggan		
82.	G4-PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang

		dinilai untuk peningkatan.
83.	G4-PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil.
Aspek Palabelan Produk dan Jasa		
84.	G4-PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis.
85.	G4-PR4	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil.
86.	G4-PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan Pelanggan.
Aspek Komunikasi Pemasaran		
87.	G4-PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan.
88.	G4-PR7	Jumlah total Insiden ketidak patuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil.
Aspek Privasi Pelanggan		
89.	G4-PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan.
Aspek Kepatuhan		
90.	G4-PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa.

Lampiran 3 Item Pengungkapan CSR Tahun 2018

	Ekonomi								
	EC1	EC2	EC3	EC4	EC5	EC6	EC7	EC8	EC9
ALKA									
ANTM	1						1		
BAJA									
BTON									
DKFT									
ENRG									
FIRE									
GDST									
INAI									
ISSP									
LMSH									
PTBA	1		1	1	1	1	1	1	1
SQMI									
SURE									
TCPI									
TEBE									

	Lingkungan																
	EN 1	EN 2	EN 3	EN 4	EN 5	EN 6	EN 7	EN 8	EN 9	EN 10	EN 11	EN 12	EN 13	EN 14	EN 15	EN 16	EN 17
ALKA																	
ANTM												1		1	1		
BAJA	1					1	1										
BTON																	
DKFT						1											
ENRG																1	
FIRE																	
GDST												1					
INAI																	
ISSP						1											
LMSH																	
PTBA	1	1	1		1	1		1	1		1	1	1	1	1		
SQMI													1				
SURE																	
TCPI						1											
TEBE																	

	Lingkungan																
	EN 18	EN 19	EN 20	EN 21	EN 22	EN 23	EN 24	EN 25	EN 26	EN 27	EN 28	EN 29	EN 30	EN 31	EN 32	EN 33	EN 34
ALKA																	
ANTM	1	1		1	1	1	1										
BAJA	1	1															
BTON																	
DKFT		1															
ENRG										1						1	
FIRE																	
GDST																	
INAI																	
ISSP																	
LMSH																	
PTBA		1				1						1					1
SQMI																	
SURE																	
TCPI																	
TEBE																	

	Sosial														
	LA 1	LA 2	LA 3	LA 4	LA 5	LA 6	LA 7	LA 8	LA 9	LA 10	LA 11	LA 12	LA 13	LA 14	LA 15
ALKA	1					1									
ANTM	1	1			1	1	1	1						1	
BAJA				1						1					
BTON						1						1			
DKFT										1					
ENRG								1		1					
FIRE	1					1				1					
GDST															
INAI								1							
ISSP	1			1						1		1			
LMSH												1			
PTBA	1		1	1	1	1				1	1	1	1		
SQMI															
SURE		1													
TCPI	1					1				1					
TEBE										1		1			

	Hak Asasi Manusia											
	HR1	HR2	HR3	HR4	HR5	HR6	HR7	HR8	HR9	HR10	HR11	HR12
ALKA												
ANTM												
BAJA					1							
BTON												
DKFT												
ENRG												
FIRE												
GDST												
INAI												
ISSP												
LMSH												
PTBA			1	1	1			1	1			
SQMI												
SURE												
TCPI												
TEBE												

	Masyarakat										
	SO1	SO2	SO3	SO4	SO5	SO6	SO7	SO8	SO9	SO10	SO11
ALKA		1									
ANTM	1	1		1							1
BAJA		1									
BTON		1									
DKFT		1									
ENRG											1
FIRE											
GDST		1									
INAI		1									
ISSP		1									
LMSH		1									
PTBA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
SQMI		1									
SURE		1									
TCPI		1		1							
TEBE		1									

	Tanggung Jawab Atas Produk								
	PR1	**PR2**	**PR3**	**PR4**	**PR5**	**PR6**	**PR7**	**PR8**	**PR9**
ALKA			1						
ANTM					1				
BAJA									
BTON									
DKFT									
ENRG									
FIRE									
GDST									
INAI									
ISSP									
LMSH									
PTBA		1	1	1	1			1	
SQMI									
SURE									
TCPI									
TEBE									

Lampiran 4 Item Pengungkapan CSR Tahun 2019

	Ekonomi								
	EC1	EC2	EC3	EC4	EC5	EC6	EC7	EC8	EC9
ALKA									
ANTM	1						1		
BAJA									
BTON									
DKFT									
ENRG									
FIRE	1								
GDST									
INAI	1								
ISSP									
LMSH									
PTBA	1		1	1			1	1	1
SQMI									
SURE									
TCPI									
TEBE									

	Lingkungan																
	EN 1	EN 2	EN 3	EN 4	EN 5	EN 6	EN 7	EN 8	EN 9	EN 10	EN 11	EN 12	EN 13	EN 14	EN 15	EN 16	EN 17
ALKA																	
ANTM			1		1	1		1		1	1	1	1		1		
BAJA		1				1			1								
BTON																	
DKFT						1											
ENRG						1											
FIRE																	
GDST												1					
INAI		1	1		1	1											
ISSP						1											
LMSH																	
PTBA	1		1		1	1	1	1		1	1		1	1	1	1	
SQMI													1				
SURE																	
TCPI																	
TEBE																	

	Lingkungan																
	EN 18	EN 19	EN 20	EN 21	EN 22	EN 23	EN 24	EN 25	EN 26	EN 27	EN 28	EN 29	EN 30	EN 31	EN 32	EN 33	EN 34
ALKA																	1
ANTM	1	1		1	1	1	1					1		1	1		1
BAJA		1															
BTON																	
DKFT		1															
ENRG										1						1	
FIRE																	
GDST																	
INAI																	
ISSP																	
LMSH																	
PTBA	1	1	1		1	1		1	1								1
SQMI																	
SURE																	
TCPI																	1
TEBE																	

	Sosial														
	LA 1	LA 2	LA 3	LA 4	LA 5	LA 6	LA 7	LA 8	LA 9	LA 10	LA 11	LA 12	LA 13	LA 14	LA 15
ALKA						1									
ANTM	1	1			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
BAJA	1	1						1		1			1		
BTON												1			
DKFT															
ENRG								1		1					
FIRE	1		1												
GDST															
INAI	1					1				1					
ISSP	1			1						1		1			
LMSH												1			
PTBA	1	1	1		1	1	1	1		1	1				
SQMI															
SURE															
TCPI	1					1				1					
TEBE								1							

	Hak Asasi Manusia											
	HR1	HR2	HR3	HR4	HR5	HR6	HR7	HR8	HR9	HR10	HR11	HR12
ALKA												
ANTM			1		1	1						
BAJA		1			1							
BTON												
DKFT												
ENRG												
FIRE												
GDST												
INAI												
ISSP												
LMSH												
PTBA			1		1							
SQMI												
SURE												
TCPI												
TEBE												

	Masyarakat										
	SO1	SO2	SO3	SO4	SO5	SO6	SO7	SO8	SO9	SO10	SO11
ALKA		1									
ANTM	1	1		1							1
BAJA		1									
BTON		1									
DKFT		1									
ENRG											1
FIRE		1									1
GDST		1									
INAI											
ISSP		1									
LMSH		1									
PTBA	1	1			1		1				
SQMI		1									
SURE	1	1									
TCPI		1		1							
TEBE		1									

	Tanggung Jawab Atas Produk								
	PR1	**PR2**	**PR3**	**PR4**	**PR5**	**PR6**	**PR7**	**PR8**	**PR9**
ALKA			1						
ANTM					1		1		
BAJA									
BTON									
DKFT									
ENRG									
FIRE									
GDST									
INAI					1				
ISSP									
LMSH									
PTBA			1	1				1	
SQMI									
SURE									
TCPI									
TEBE					1				

Lampiran 5 Item Pengungkapan CSR Tahun 2020

	Ekonomi								
	EC1	EC2	EC3	EC4	EC5	EC6	EC7	EC8	EC9
ALKA									
ANTM	1						1		1
BAJA									
BTON									
DKFT									
ENRG									
FIRE	1								1
GDST									
INAI	1								
ISSP									
LMSH									
PTBA	1		1	1	1	1	1	1	1
SQMI							1		
SURE									
TCPI									
TEBE									

	Lingkungan																
	EN 1	EN 2	EN 3	EN 4	EN 5	EN 6	EN 7	EN 8	EN 9	EN 10	EN 11	EN 12	EN 13	EN 14	EN 15	EN 16	EN 17
ALKA																	
ANTM			1		1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	
BAJA		1				1			1								
BTON																	
DKFT						1											
ENRG						1											
FIRE																	
GDST												1					
INAI																	
ISSP						1				1							
LMSH																	
PTBA			1		1	1	1	1			1		1	1	1	1	
SQMI																	
SURE																	
TCPI		1				1											
TEBE																	

	Lingkungan																
	EN 18	EN 19	EN 20	EN 21	EN 22	EN 23	EN 24	EN 25	EN 26	EN 27	EN 28	EN 29	EN 30	EN 31	EN 32	EN 33	EN 34
ALKA																	1
ANTM	1	1		1		1	1					1		1			1
BAJA		1															
BTON																	
DKFT		1															
ENRG										1						1	
FIRE																	
GDST																	
INAI																	
ISSP																	1
LMSH																	
PTBA	1	1	1		1	1									1	1	1
SQMI												1					
SURE		1															
TCPI																	1
TEBE																	

	Sosial														
	LA 1	LA 2	LA 3	LA 4	LA 5	LA 6	LA 7	LA 8	LA 9	LA 10	LA 11	LA 12	LA 13	LA 14	LA 15
ALKA						1									
ANTM	1	1	1			1	1		1	1	1	1			
BAJA	1	1						1	1	1			1		
BTON						1						1			
DKFT						1									
ENRG								1		1					
FIRE	1		1			1									
GDST															
INAI	1					1				1		1			
ISSP	1	1		1			1		1	1		1	1		
LMSH															
PTBA	1	1	1	1	1	1	1			1	1	1	1	1	1
SQMI	1					1		1							
SURE								1							
TCPI	1					1				1					
TEBE								1							1

	Hak Asasi Manusia											
	HR1	HR2	HR3	HR4	HR5	HR6	HR7	HR8	HR9	HR10	HR11	HR12
ALKA												
ANTM			1		1	1		1				
BAJA					1							
BTON												
DKFT												
ENRG												
FIRE												
GDST												
INAI					1	1						
ISSP					1	1						1
LMSH												
PTBA			1	1	1			1				
SQMI												
SURE												
TCPI												
TEBE												

	Masyarakat										
	SO1	SO2	SO3	SO4	SO5	SO6	SO7	SO8	SO9	SO10	SO11
ALKA		1									
ANTM	1	1									1
BAJA		1									
BTON		1									
DKFT		1									
ENRG											1
FIRE		1									1
GDST		1									
INAI		1									1
ISSP		1		1							1
LMSH	1	1									
PTBA	1	1			1		1				
SQMI		1									
SURE		1									
TCPI		1	1	1							
TEBE		1									

	Tanggung Jawab Atas Produk								
	PR1	**PR2**	**PR3**	**PR4**	**PR5**	**PR6**	**PR7**	**PR8**	**PR9**
ALKA			1						
ANTM			1	1			1		
BAJA									
BTON									
DKFT									
ENRG									
FIRE									
GDST									
INAI					1				
ISSP									
LMSH									
PTBA			1	1			1	1	
SQMI									
SURE									
TCPI									
TEBE					1				

Lampiran 6 Item Pengungkapan CSR Tahun 2021

	Ekonomi								
	EC1	EC2	EC3	EC4	EC5	EC6	EC7	EC8	EC9
ALKA	1								
ANTM	1				1			1	1
BAJA	1								
BTON	1							1	
DKFT	1								
ENRG									
FIRE	1				1		1	1	
GDST									
INAI									
ISSP	1								
LMSH									
PTBA	1		1	1	1	1	1	1	
SQMI							1		
SURE									
TCPI									
TEBE					1				

	Lingkungan																
	EN 1	EN 2	EN 3	EN 4	EN 5	EN 6	EN 7	EN 8	EN 9	EN 10	EN 11	EN 12	EN 13	EN 14	EN 15	EN 16	EN 17
ALKA		1	1		1	1	1										
ANTM			1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
BAJA		1	1		1	1					1	1		1			
BTON	1		1								1				1		
DKFT		1	1		1	1						1					
ENRG						1											
FIRE							1										
GDST														1			
INAI		1	1			1	1										
ISSP	1		1			1	1	1				1					
LMSH																	
PTBA			1	1	1	1					1	1	1	1	1	1	1
SQMI																	
SURE	1					1			1								
TCPI		1	1		1	1	1					1					
TEBE			1		1	1	1					1					

	Lingkungan																
	EN 18	EN 19	EN 20	EN 21	EN 22	EN 23	EN 24	EN 25	EN 26	EN 27	EN 28	EN 29	EN 30	EN 31	EN 32	EN 33	EN 34
ALKA		1															
ANTM	1	1			1	1						1					1
BAJA	1	1				1	1										1
BTON						1	1	1									
DKFT	1	1		1		1	1					1					
ENRG										1						1	
FIRE						1						1					1
GDST																	
INAI		1				1											1
ISSP		1		1		1	1										
LMSH																	
PTBA	1	1	1	1		1	1										1
SQMI												1					
SURE		1							1								1
TCPI	1	1				1	1										1
TEBE	1	1															1

	Sosial														
	LA 1	LA 2	LA 3	LA 4	LA 5	LA 6	LA 7	LA 8	LA 9	LA 10	LA 11	LA 12	LA 13	LA 14	LA 15
ALKA	1					1				1					
ANTM	1	1	1			1	1		1	1	1	1	1	1	
BAJA	1	1				1				1		1	1		
BTON	1	1			1	1		1	1	1	1				
DKFT						1				1					
ENRG								1		1					
FIRE	1				1	1			1	1					
GDST												1			
INAI	1									1		1	1		
ISSP	1	1				1			1		1	1	1		
LMSH															
PTBA	1	1	1		1	1	1		1	1	1				
SQMI	1					1		1							
SURE						1		1		1					
TCPI						1				1			1		
TEBE	1					1			1			1	1		

	Hak Asasi Manusia											
	HR1	HR2	HR3	HR4	HR5	HR6	HR7	HR8	HR9	HR10	HR11	HR12
ALKA												
ANTM			1		1	1						
BAJA					1							1
BTON			1		1		1					
DKFT												1
ENRG												
FIRE												
GDST												
INAI					1	1						
ISSP					1							
LMSH												
PTBA												
SQMI												
SURE												
TCPI					1	1						
TEBE												

	Masyarakat										
	SO1	SO2	SO3	SO4	SO5	SO6	SO7	SO8	SO9	SO10	SO11
ALKA		1									1
ANTM	1	1		1							1
BAJA		1									1
BTON			1		1		1				
DKFT		1									
ENRG											1
FIRE	1										
GDST		1									
INAI											1
ISSP		1							1		1
LMSH	1	1									
PTBA	1	1									
SQMI		1									
SURE	1	1									1
TCPI		1									1
TEBE		1									1

	Tanggung Jawab Atas Produk								
	PR1	**PR2**	**PR3**	**PR4**	**PR5**	**PR6**	**PR7**	**PR8**	**PR9**
ALKA					1				
ANTM			1	1	1		1		
BAJA					1			1	
BTON		1						1	
DKFT									
ENRG									
FIRE									
GDST			1						
INAI					1				
ISSP					1				
LMSH									
PTBA								1	
SQMI									
SURE		1	1	1					
TCPI					1				
TEBE					1				

Lampiran7 Item Pengungkapan CSR Tahun 2022

	Ekonomi								
	EC1	EC2	EC3	EC4	EC5	EC6	EC7	EC8	EC9
ALKA									
ANTM	1	1	1	1	1	1	1	1	1
BAJA	1								
BTON	1							1	
DKFT	1								
ENRG									
FIRE									
GDST	1			1				1	
INAI									
ISSP	1	1			1	1	1	1	1
LMSH									
PTBA	1	1	1	1	1	1	1	1	1
SQMI							1		
SURE			1						
TCPI									
TEBE	1				1				

	Lingkungan																
	EN 1	EN 2	EN 3	EN 4	EN 5	EN 6	EN 7	EN 8	EN 9	EN 10	EN 11	EN 12	EN 13	EN 14	EN 15	EN 16	EN 17
ALKA																	
ANTM			1	1	1	1		1			1	1	1	1	1	1	1
BAJA		1	1		1	1						1		1	1	1	
BTON	1		1								1				1		
DKFT		1	1		1	1						1					
ENRG						1											
FIRE		1	1		1	1	1		1			1			1	1	
GDST	1		1			1		1			1	1			1		
INAI		1	1		1	1	1					1					
ISSP	1	1	1		1	1	1	1			1	1			1		
LMSH																	
PTBA			1	1	1	1	1	1			1	1	1	1	1	1	1
SQMI																	
SURE		1	1	1	1	1						1					
TCPI		1	1		1	1	1	1				1			1	1	1
TEBE		1	1		1		1								1	1	

	Lingkungan																
	EN 18	EN 19	EN 20	EN 21	EN 22	EN 23	EN 24	EN 25	EN 26	EN 27	EN 28	EN 29	EN 30	EN 31	EN 32	EN 33	EN 34
ALKA																	
ANTM	1	1	1	1				1						1	1	1	
BAJA	1	1				1	1	1									1
BTON						1	1	1									
DKFT	1	1		1		1	1					1					1
ENRG										1						1	
FIRE	1	1		1		1	1										1
GDST	1	1			1	1	1	1				1			1		
INAI		1			1	1	1										1
ISSP	1	1	1	1		1	1	1				1					
LMSH																	
PTBA	1	1	1	1		1	1								1	1	
SQMI																	
SURE	1	1				1	1										1
TCPI	1	1				1	1										1
TEBE					1	1											

	Sosial														
	LA 1	LA 2	LA 3	LA 4	LA 5	LA 6	LA 7	LA 8	LA 9	LA 10	LA 11	LA 12	LA 13	LA 14	LA 15
ALKA															
ANTM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
BAJA	1					1				1		1	1		
BTON	1	1			1	1		1	1	1					
DKFT	1					1				1					
ENRG								1		1					
FIRE	1					1			1	1			1		
GDST	1	1	1	1	1	1			1	1		1			
INAI	1					1			1	1			1		
ISSP	1	1				1	1		1	1	1	1	1		
LMSH															
PTBA	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1		
SQMI	1		1			1	1	1	1	1		1			
SURE	1	1								1					
TCPI						1			1	1			1		
TEBE	1	1	1			1	1		1	1	1				1

	Hak Asasi Manusia											
	HR1	HR2	HR3	HR4	HR5	HR6	HR7	HR8	HR9	HR10	HR11	HR12
ALKA												
ANTM			1	1	1	1	1	1				
BAJA					1	1						1
BTON			1		1		1					
DKFT												
ENRG												
FIRE												
GDST	1		1	1	1	1	1	1				
INAI					1	1						
ISSP					1	1						
LMSH												
PTBA			1	1	1	1	1	1				
SQMI												
SURE					1	1						
TCPI					1	1						
TEBE					1	1						

	Masyarakat										
	SO1	SO2	SO3	SO4	SO5	SO6	SO7	SO8	SO9	SO10	SO11
ALKA											
ANTM	1	1		1	1	1					
BAJA		1									1
BTON			1		1		1				
DKFT											
ENRG											1
FIRE		1									1
GDST	1	1	1		1	1	1		1		
INAI		1									1
ISSP	1	1	1		1				1		1
LMSH	1	1									
PTBA	1	1	1	1	1	1			1	1	
SQMI		1									
SURE		1									1
TCPI		1									1
TEBE	1	1	1								

	Tanggung Jawab Atas Produk								
	PR1	**PR2**	**PR3**	**PR4**	**PR5**	**PR6**	**PR7**	**PR8**	**PR9**
ALKA									
ANTM	1	1	1	1			1	1	
BAJA					1			1	
BTON		1						1	
DKFT									
ENRG									
FIRE					1				
GDST				1				1	
INAI					1				
ISSP	1	1	1	1	1		1		
LMSH									
PTBA	1	1	1	1			1	1	
SQMI									
SURE	1				1				
TCPI					1				
TEBE									

Lampiran 8 Nilai *Return on Asset* (ROA) Perusahaan Sampel

	2018	2019	2020	2021	2022
ALKA	3,54%	1,21%	1,60%	3,49%	7,52%
ANTM	2,63%	0,64%	3,62%	5,66%	11,36%
BAJA	-10,73%	0,13%	7,25%	12,19%	-14,13%
BTON	12,80%	0,59%	1,91%	3,56%	11,58%
DKFT	-3,52%	-6,10%	-10,76%	-15,22%	1,14%
ENRG	-34,6%	4,57%	0,50%	1,33%	2,69%
FIRE	-0,51%	1,94%	2,73%	-9,29%	-25,99%
GDST	-6,49%	1,52%	-4,9%	-4,02%	-12,99%
INAI	2,89%	2,77%	0,29%	0,28%	-9,53%
ISSP	0,75%	2,89%	2,89%	6,85%	4,13%
LMSH	1,80%	-12,40%	-5,62%	4,48%	-3,58%
PTBA	2,28%	15,48%	10,01%	22,25%	28.17%
SQMI	-51,05%	-9,05%	-7,87%	-4,04%	-6,68%
SURE	-4,98%	1%	-2,06%	-7,07%	-8,49%
TCPI	9,64%	8,76%	2,10%	2,97%	4,12%
TEBE	22,78%	5,11%	-0,3%	16,74%	25,17%

Lampiran 9 Nilai *Return on Equity* (ROE) Perusahaan Sampel Tahun 2018 – 2022

	2018	2019	2020	2021	2022
ALKA	22,78%	7,02%	6,35%	13,54%	26,14%
ANTM	4,43%	1,07%	6,04%	8,93%	16,11%
BAJA	-126,36%	1,50%	43,12%	41,35%	-93,78%
BTON	15,19%	0,74%	2,38%	4,87%	16,75%
DKFT	-8,69%	-10,35%	-39,47%	-95,11%	7,04%
ENRG	-63,47%	7,85%	1,06%	2,06%	7,09%
FIRE	-0,91%	3,1%	3,91%	-14,93%	-44,23%
GDST	-9,80%	2,92%	-9,19%	-8,08%	-25,82%
INAI	13,32%	10,51%	1,24%	1,12%	-38,31%
ISSP	1,67%	0,29%	5,27%	12,83%	7,38%
LMSH	2,18%	-16,06%	-7,45%	5,64%	-4,25%
PTBA	31,48%	21,93%	14,22%	33,14%	44,19%
SQMI	150,92%	23,34%	17,87%	-9,38%	-19,80%
SURE	-24,47%	6,96%	-3,73%	-13,18%	-18,01%
TCPI	21,37%	18,73%	4,03%	5,49%	7,02%
TEBE	35,20%	6,97%	-0,39%	20,35%	31,09%

Lampiran 10 Nilai *Return on Sales* (ROS) Perusahaan Sampel Tahun 2018-2022

	2018	2019	2020	2021	2022
ALKA	0,64%	0,33%	0,33%	0,50%	1,16%
ANTM	3,46%	0,59%	4,20%	4,84%	8,32%
BAJA	-2,02%	0,92%	6,72%	12,45%	-7,03%
BTON	23,67%	1,12%	3,95%	8,55%	26,22%
DKFT	-18,04%	-18,42%	-24,16%	-24,49%	3,49%
ENRG	-76,20%	3,62%	4,16%	4,92%	4,82%
FIRE	-0,38%	0,86%	1,27%	-5,46%	-37,85%
GDST	-5,64%	1,45%	-5,85%	-3,81%	-10,55%
INAI	3,58%	2,76%	0,39%	0,30%	-7,92%
ISSP	1,09%	3,80%	4,66%	9,04%	4,89%
LMSH	1,20%	-10,26%	-6,46%	3,86%	-2,74%
PTBA	24,19%	18,54%	13,90%	27,47%	29,96%
SQMI	-2030,71%	-801,75%	-626,62%	-373,12%	-589,20%
SURE	9,85%	23,64%	12,45%	-9,79%	-15,21%
TCPI	11,45%	11,62%	3,45%	5,06%	6,58%
TEBE	69,28%	12,10%	-1,28%	36,97%	41,93%

Lampiran 11 Nilai *Earning per Share* (EPS) Perusahaan Sampel Tahun 2018-2022

	2018	2019	2020	2021	2022
ALKA	45,19	14,49	13,17	34,36	94,63
ANTM	36,39	8,07	47,83	77,47	159
BAJA	-53,72	0,62	30,62	49,18	-57,41
BTON	38,63	1,9	6,23	13,38	55,42
DKFT	-17,09	-18,44	-50,40	-62,39	4,96
ENRG	-72,78	9,68	1,27	2,6	9,85
FIRE	-2,01	7,14	9,36	-31,11	-64,19
GDST	-10,40	3,17	-9,17	-7,5	-32,20
INAI	63,86	52,96	6,30	6,82	-179.85
ISSP	6,89	26,26	24,89	68,80	43,29
LMSH	30	-190	-84	68	-49
PTBA	485,86	361,06	215,30	699,64	1112,49
SQMI	-11,17	-2,25	-2,09	-1,16	-2,05
SURE	-18,88	5,75	-15,04	-47,08	-54,5
TCPI	53,12	53,90	11,55	16,92	23,13
TEBE	0,20	0,05	-1,965	128,88	0,255

Lampiran 12 Output Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	80	-,51	,28	,0030	,11496
ROS	80	-20,31	,69	-,5235	2,62699
ROE	80	-1,26	1,51	,0155	,32659
EPS	80	-190,00	1112,49	39,9119	167,67304
CSR	80	,02	,69	,1623	,17391
Valid N (listwise)	80				

Lampiran 13 Output Uji Normalitas

ROA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,38429127
Most Extreme Differences	Absolute	,108
	Positive	,108
	Negative	-,075
Test Statistic		,108
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

ROE

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,11004519
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,098
	Negative	-,065
Test Statistic		,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,188[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

ROS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,04764762
Most Extreme Differences	Absolute	,107
	Positive	,107
	Negative	-,096
Test Statistic		,107
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

EPS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	30,72575051
Most Extreme Differences	Absolute	,113
	Positive	,102
	Negative	-,113
Test Statistic		,113
Asymp. Sig. (2-tailed)		,065[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 14 Output Analisis Regresi Sederhana

ROA

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-,030	,017		-1,807	,075
	CSR	,206	,071	,312	2,900	,005

a. Dependent Variable: ROA

ROE

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,014	,018		,771	,444
	CSR	,261	,081	,374	3,222	,002

a. Dependent Variable: ROE

ROS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,019	,009		2,069	,044
	CSR	,071	,044	,221	1,604	,115

a. Dependent Variable: ROS

EPS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4,070	6,160		,661	,512
	CSR	33,957	46,634	,097	,728	,470

a. Dependent Variable: EPS

Lampiran 15 Output Koefisien Determinasi (Adjusted R-square)

ROA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,312[a]	,097	,086	,10992

a. Predictors: (Constant), CSR

ROE

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,374[a]	,140	,126	,11090

a. Predictors: (Constant), CSR

ROS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,097[a]	,009	-,008	30,99887

a. Predictors: (Constant), CSR

EPS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,221[a]	,049	,030	,04812

a. Predictors: (Constant), CSR